

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Uni Eropa (UE) merupakan organisasi global yang mempunyai tujuan utama berupaya mempromosikan perdamaian dan kesejahteraan. Apabila diambil lebih dalam lagi dengan mengnegok historis selama ini, UE telah berhasil menciptakan perdamaian, stabilitas dan kemakmuran hidup bagi warga kawasan Eropa. (EU, 2023). *European Neighbourhood Policy* adalah kebijakan khusus yang diatur oleh UE untuk memperdomani isu-isu yang terjadi negara eropa lainnya. Kebijakan ini juga bertugas menciptakan stabilitas aktor negara yang terkait hingga keamanan kawasan UE dan tetangganya tetap utuh (EUEA, 2023).

Kondisi wilayah Rusia yang merupakan tetangga Uni Eropa (UE) yang paling memiliki pengaruh besar dan dengan perluasan UE ke Eropa Timur lebih mendekatkan lagi ke aktor kawasan itu. Karena itu kepentingan utama Uni Eropa ialah mendorong perimbangan kekuatan ENP terhadap keamanan Nasional Rusia, yang mana UE membantu Rusia dengan menjamin pasokan energi yang berkelanjutan dari negara itu, mendorong kerjasama di bidang hukum, lingkungan hidup dan keselamatan nuklir untuk menunggu *threats* Keamanan Nasional Rusia, serta menguatkan kerjasama dengan Rusia di Caucasus bagian selatan dan Negara-Negara baru.

Konflik Perimbangan Kekuatan Uni Eropa dengan Rusia di abad 21, keamanan nasional telah menjadi salah satu isu terpenting dalam hubungan internasional. Konflik yang muncul di suatu negara tidak hanya berdampak pada keamanan dalam negeri, tetapi juga dapat berdampak pada stabilitas politik Eropa. Konflik Perimbangan Kekuatan yang melibatkan Rusia menjadi salah satu konflik yang berimplikasi luas terhadap keamanan nasional kawasan Eropa, (CNBC Indonesia, 2022). Konflik ini telah berlangsung selama beberapa tahun dan belum menemukan penyelesaiannya. Uni Eropa, sebagai salah satu kekuatan utama di ruang Eropa, memainkan peran penting dalam menyelesaikan konflik kawasan. Uni Eropa menerapkan Kebijakan *Neighbourhood* Eropa (ENP) untuk menghadirkan stabilitas dan perdamaian di kawasan Eropa, termasuk Rusia. Namun, sejauh mana pengaruh Perimbangan Kekuatan ENP terhadap keamanan nasional Rusia masih diperdebatkan di antara para ahli (EEAS, 2023).

Perubahan peta geopolitik di mana Uni Eropa adalah pesaing terdekat Rusia pengaruhnya di Eropa Timur membuat Rusia lebih rentan terhadap perimbangan kekuatan di Eropa. Perjanjian Kemitraan dan Kerjasama (PCA) antara Uni Eropa dan Ukraina pada tahun 1994 Ukraina mulai bergabung dengan Uni Eropa. Kesepakatan ini terfokus pada isu-isu ekonomi dan sosial, pemerintahan, kebebasan pers dan hak-hak sipil Perjanjian tersebut mulai berlaku pada tahun 1998 dan berakhir pada tahun 2008. Kemudian, bertemu di KTT UE-Ukraina 1997 dan di KTT UE-Ukraina 1998 (EUROPA, 2016). Hubungan kedua belah pihak secara resmi merupakan bagian dari *European Neighbourhood Policy* (ENP) pada tahun 2004, ENP diluncurkan untuk merawat stabilitas, keamanan

dan kesejahteraan di kawasan UE, baik di Selatan maupun di Timur. Pada tahun 2015, Perwakilan Tinggi Eropa mengadopsi Tinjauan ENP, yang mengubah kerangka kerjasama dan mengusulkan cara untuk membangun kemitraan yang lebih efektif di kawasan Eropa (EEAS, 2023).

Dalam pembahasan neorealisme dijelaskan bahwa terdapat pertimbangan kekuatan, posisi Uni Eropa ingin mempertahankan statusnya sebagai hegemon regional. UE juga berupaya mempengaruhi *great powers* yang berpotensi menjadi hegemon di kawasan lain. Uni Soviet telah bubar, kini menjadi Rusia hadir sebagai negara eks-Soviet. Melihat ke periode sejarah, kita akan melihat bahwa sejak runtuhnya Uni Soviet, dunia global mengalami distribusi kekuasaan berpindah ke Barat, terkhususnya Uni Eropa. *Great Powers* yang dimiliki barat adalah modal besar untuk menunjukkan monopoli kekuatan besar di kawasan Eropa ataupun dalam sistem internasional.

Perkembangan hubungan antara Rusia dan Uni Eropa selalu menarik perhatian internasional, terutama setelah konflik tahun 2014 di Krimea yang mengakibatkan Rusia mengerahkan pasukannya di wilayah Ukraina. Konflik ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara Rusia dan Uni Eropa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk politik, ekonomi, dan budaya (Rangga eka Sakti, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan antara Rusia adalah *European Neighborhood Policy* (ENP) yang diterapkan Uni Eropa terhadap negara-negara tetangganya, termasuk Rusia. Tujuan ENP adalah untuk mempererat hubungan antara Uni Eropa dengan negara-negara tetangganya

melalui program kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan budaya. Situasi hubungan internasional sangat dinamis, ENP mengalami perkembangan dari koordinasi kebijakan nasional menjadi kebijakan luar negeri yang diambil oleh para aktor HI untuk proses penilaian ulang yang lebih luas terhadap posisi internasional kebijakan UE. Setelah beberapa dekade sebagai kekuatan normatif yang mengejar perubahan demokratis dan liberal, UE mengubah identitas dan prioritas internasionalnya, yang tercermin dalam strategi global UE yang diadopsi pada Juni 2016. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kritis tentang Pengaruh *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia telah berhasil atau gagal mengimplementasi Perimbangan Kekuatan kebijakannya terhadap Keamanan Nasional Rusia, sebagai kekuatan geopolitik global baru, yang berkonflik dengan komitmen normatifnya sendiri (Sakwa, 2015:553).

Namun, kebijakan ENP memicu reaksi berbeda di Rusia, negara eks-soviet ini melihat kebijakan ENP sebagai upaya Uni Eropa untuk memperluas pengaruh perimbangan kekuatan ke arah timur, sedangkan Uni Eropa melihatnya sebagai peluang untuk memperkuat hubungan ekonomi dan politik dengan Rusia. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik menganalisis Pengaruh Perimbangan Kekuatan *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian. Penelitian ini berupaya untuk menjabarkan Pengaruh Perimbangan Kekuatan *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia dalam proses Perimbangan Kekuatan tersebut yaitu “Bagaimana Pengaruh Perimbangan Kekuatan *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui atau mengukur Pengaruh Perimbangan Kekuatan *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia dalam mengimplementasi kebijakannya untuk distribusi kekuatan kawasan Eropa keamanan nasional Rusia berdasarkan pandangan neorealisme mengenai perimbangan kekuatan yang dilakukan oleh para aktor dalam urusan negara dan kawasan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti kongkrit penulis mampu menyelesaikan studi di Universitas AMIKOM Yogyakarta, dan juga serta menjadi salah satu pencapaian penulis untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam program studi Hubungan Internasional.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perspektif studi Hubungan Internasional dalam ruang lingkup keamanan nasional Rusia pada Bingkai Perimbangan Kekuatan (Neorealisme) *European Neighbourhood Policy*. Sehingga dapat membuka, merumuskan, mencetuskan pemikiran baru dari perspektif sebelumnya.

3. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini dapat menambah ruang-ruang kosong studi ilmiah di perpustakaan Universitas AMIKOM Yogyakarta, serta membantu para civitas kampus menemukan persoalan yang akan diteliti terbaru.

1.5. Sistematika Tullsan

Sistematika penulisan skripsi Pengaruh Perimbangan Kekuatan (Neorealisme) *European Neighbourhood Policy* Terhadap Keamanan Nasional Rusia akan dirangkai dengan sistematika berikut:

- | | |
|------------------|---|
| Bab I | : Bab ini akan menyajikan latar belakang penelitian, |
| Pendahuluan | rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat yang ingin diberikan penulis atas penelitiannya, dan sistematika penulisan. |
| Bab II | : Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teoritis |
| Tinjauan Pustaka | dalam menganalisis topik permasalahan penelitian, menguraikan dan membandingkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, serta |

pola berpikir dalam penelitian.

Bab III	: Bab ini akan menguraikan metode yang digunakan
Metodologi Penelitian	dalam penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan yang terdiri dari metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian.
Bab IV	: Bab ini akan menjabarkan pokok permasalahan yang akan jadi kiblat penelitian, data, argumentasi. Dan juga menjawab pertanyaan penelitian yang dibedah. Bab ini berupaya menjelaskan tentang Pengaruh Perimbangan Kekuatan (Neorealisme) <i>European Neighbourhood Policy</i> Terhadap Keamanan Nasional Rusia, melalui pendekatan neorealisme pada perimbangan kekuatan yang diupayakan Uni Eropa terhadap Keamanan Nasional Rusia menimbulkan sikap perimbangan kekuatan ENP itu sendiri dalam konteks hubungan internasional dengan Rusia.
Bab V	: Bab ini akan memaparkan bagian akhir penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan digunakan sebagai pemaparan ringkas dari jawaban penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya dalam
Penutup	

mengkaji topik yang serupa.

